PENANAMAN SIKAP TOLERANSI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 SUMBERPUCUNG

SKRIPSI

OLEH

FAHMI AL CHOIR

NIM: 201864010089

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006402

PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2022

PENANAMAN SIKAP TOLERANSI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 SUMBERPUCUNG

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

FAHMI AL CHOIR

NIM: 201864010089

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006402

UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENANAMAN SIKAP TOLERANSI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 SUMBERPUCUNG

SKRIPSI

OLEH

FAHMI AL CHOIR

NIM: 201864010089

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006402

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 23 April 2022

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Dosen Pembimbing

Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd

NIDN. 2103017601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 28 Mei 2022

Ketua,	**Sekretaris,**
Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd.	**Alif Achadah, M.Pd.I**
NIDN. 2103017601	NIDN. 0217068503

Penguji Utama

Dr. Sutomo, M.Sos
NIDN. 2279027701

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Mengesahkan, Dekan Fakultas Ilmu Keislaman	Mengetahui, Ketua Program Studi PAI
Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd.	**Siti Muawanatul Hasanah,S.Pd.I, M.Pd.**
NIDN. 2103017601	NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Al Choir

NIM/NIMKO : 201864010089/2018.4.064.0801.1.006402

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Malang 28 Mei 2022
Yang membuat pernyataan,

Fahmi Al Choir
NIM. 201864010089

ABSTRAK

Al Choir, Fahmi. 2022. *"Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumberpucung Tahun Ajaran 2021/2022".* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Saifuddin Malik, S. Ag, M.Pd.

Kata Kunci: Sikap Toleransi Beragama, Pendidikan Agama Islam

Kehidupan yang damai adalah keinginan setiap masyarakat. Kondisi moral yang baik sangat perlu ditingkatkan guna kualitas hidup bermasyarakat yang harmonis, tenang dan damai. Pengaruh media sosial erat kaitannya dengan masalah-masalah yang terjadi serta kehidupan sosial di masyarakat sudah mengalami berbagai keragaman baik dari cara fikir dan gaya hidup. Sesungguhnya keragaman merupakan kekayaan dan khazanah kehidupan yang penuh makna, namun akan menjadi bencana manakala tidak ada manajemen pengelolahan yang baik. Peran sekolah mutlak diperlukan guna mengatasi setiap fenomena sosial yang terjadi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui sikap toleransi yang ditamankan di SMPN 2 Sumberpucung (2) mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya penanaman sikap toleransi, (3) mendeskripsikan hasil yang tercermin dari sikap toleransi yang ditanamkan pada siswa di SMPN 2 Sumberpucung.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai data yang diperoleh dari lapangan. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan mengolah data dari sumber, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sikap toleransi yang ditanamkan adalah toleransi antar agama, toleransi intern agama dan toleransi dalan kehidupan sosial mayarakat (2) Strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan model pembelajaran yang memacu pada pemahaman serta praktik dan mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari. Disamping itu, strategi lain adalah melibatkan siswa secara langsung pada masalah-masalah kelompok yang terjadi. (3) Sikap toleransi yang tercermin di SMPN 2 Sumberpucung yakni dengan meningkatkan kesenangan bekerjasama dan bergotong royong tanpa status agama bahkan status sosial seseorang serta mampu memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kelompok akibat keberagaman.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Al Choir, Fahmi. 2022. "Planting tolerance attitude through islamic education in SMPN 2 Sumberpucung for the Academic Year 2021/2022". Eassy, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd.

Keywords: *Religion Tolerance Attitude, Islamic Education*

The peaceful life is the desire of every society. Good moral condition need to upgrade to enhance the quality of life, armonious, calm and peaceful in society. The influence of social media closely related to every problems has happened and social life in society had experience in any diversity either in te way of thinking or in life style. Actually, diversity is a prperties and also a treasure of life which has a full of meaning, however it will be a disaster if there is no a good management. The role of school need absolutely to solve every social pheomenon which has happened.

The aim of this research is to (1) know the tolerance attitude which learned by the school in SMPN 2 Sumberpucung (Tolerance Attitude), (2) know what the obstruction and proponent of islamic education's teacher in plant the tolerance attitude through islamic education subject in SMPN 2 Sumberpucung (3) describe the result of planting tolerance attitude in SMPN 2 Sumberpucung's pupils.

To reach te aim above, researcher use qualitative research approach. This approach contain the explanation about data from the field. The key instrument is researcher it self, and collective data technique are observation and interview. Data analyze used by processing data from any source, explaining data and make a conclusion.

The output of this research show that (1) the tolerance attitude has planned are tolerance, intern religion tolerance, and tolerance in social life. (2) the strategic that used by a islamic education's teacher is used learning model which is emphasize in understanding, practice and demonstrate what they have learned. Beside that, the other strategic is involve the pupils in group problems directly. (3) the tolerance attitude in SMPN 2 Sumberpucung is incresing feeling comfortable in corporation without any someone's status of religion eventhough status of social, and also can solve the problems which growth up in a group and it caused by diversity.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidahnya semoga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati izinkan saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang berperan sangat penting, memberikan motivasi serta bantuan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak KH. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di kampus Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan juga selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Bapak Davit Harijono, Selaku kepala sekolah SMPN 2 Sumberpucung, yang telah, memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

6. Bapak Sihabudin Zuhri, M.Pd. selaku kurikulum di SMPN 2 Sumberpucung, terimakasih atas waktu, arahan dan bantuan, dan kerjasamanya selama penelitian

7. Ibu Putri Estuandari, M.Pd. selaku guru pendidikan agama Islam di SMPN 2 Sumberpucung, terimakasih atas arahan dan bimbingannya selama penelitian

8. Keluarga Tercinta, Khususnya kepada Alm. Ayah saya H. Masyuri dan Almh. Ibu saya Supiyah, terimakasih karena selalu memberikan dukungan, semangat termasuk dalam penyelesaian tugas skripsi saya , dan selalu mendoakan saya tentang masa depan saya.

9. Kepada Erika Catur Wulandari yang selalu menjadi penyemangat dalam kehidupan saya sehari-hari.

10. Kepada temen-temen seperjuangan saya PAI A2, yang telah memberikan semangat dan membantu dalam penyelesain tugas skripsi saya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi penyempurnaan penulisan skripsi ini ke dapannya. Agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis

Fahmi Al Choir

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan kepada:

Allah SWT yang maha Agung, yang selalu memberikan Rahmat serta Nikmat-Nya.

Kepada Kedua orang tuaku yang selalu menjadi motivasi dalam menjalani cobaan apapun, dan selalu indah doa-doa yang beliau panjatkan untuk saya.

Kepada Kakakku Dewi Masithoh yang selalu menemani atas masalah yang saya timpa, selalu berjuang bersama dalam menjaga nama baik keluarga,

Dosen pembimbingku, Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd, yang telah mengorbankan waktunya, yang penuh kesabaran dan keikhlasan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Kepada erika catur wulandari, sebagai pasangan sekaligus menjadi rekan yang sangat memberi semangat dalam pengerjaan skripsi.

Kepada teman-taman seperjuanganku PAI A2, terimakasih atas semangat yang selalu membara dalam kelas, tanpa teman-teman mungkin saya sudah kesepian dan kebingungan dalam pengerjaan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

وَمِنْهُم مَّن يُؤْمِنُ بِهِۦ وَمِنْهُم مَّن لَّا يُؤْمِنُ بِهِۦ ۚ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِٱلْمُفْسِدِينَ

“Di *antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu) .lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan* (Surat Yunus Ayat : 40)

"Di antara orang-orang musyrik itu ada orang yang kelak akan percaya kepada Al-Qur`ān sebelum kematiannya. Dan ada yang tidak percaya kepadanya karena keangkuhan dan kesombongannya sampai ajal menjemputnya. Tuhanmu -wahai Rasul- Maha Mengetahui orang-orang yang bersikeras mempertahankan kekafirannya. Dan Tuhanmu akan membalas kekafiran mereka tersebut".

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
MOTTO x
DAFTAR ISI xi
BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Kegunaan Penelitian 10
E. Penelitian Terkait 11
F. Definisi Istilah 13
G. Sistematika Penulisan 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA 16

A. Penanaman Sikap Toleransi 16
B. Pendidikan Agama Islam 33

BAB III METODE PENELITIAN 47

A. Desain Penelitian 47
B. Kehadiran Penelitian 50
C. Lokasi Penelitian 51
D. Sumber Data 51
E. Prosedur Pengumpulan Data 52
F. Analisis Data 55
G. Pengecekan Keabsahan Data 56

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

H. Tahap-Tahap Penelitian 59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64

A. Gambaran Objek Penelitian 64
B. Paparan Data dan Analisis Data 71
C. Pembahasan 82

BAB V PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91
B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....
RIWAYAT HIDUP .....

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri baik secara individu maupun sosial, pendidikan inilah yang menjadi modal dasar di dalam pembangunan sebuah negara.[1]Pendidikan adalah bentuk pola pembiasaan yang memang akan terus diulang-ulang, memilik kemampuan yang sempurna dan kesadaran yang penuh terhadap peran sosial mereka, pendidikan itu juga untuk membentuk sumber daya manusia yang, beriman, bertaqwaserta cakap dan dalam keterampilan.[2] Menurut Fethullah Gulen pendidikan, suatu kegiatan pemahaman dan tindakan berbasis cinta, rasa toleransi dan dialog.[3] Nilai nilai toleransi terlebih menjunjung perdamaian, pandangan bahwa manusia itu mempunyai ciri-ciri atau kerakter yang berbeda-beda pula, sebagai misal aspek sosial ataupun budayanya, di negara indonesia sendiri memiliki sebuah perbedaan. Perbedaan inilah yang akan membentuk sebuah keanegaragaman di lapisan masyarakat. Setiap mahluk merupakan bagian yang unik dari alam semesta ini, menciptakan sebuah kedamaian bisa ditumbuhkan dengan

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

[1] Sardiman. A.M., *Mengajar, Interaksi & Motivasi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Jaya, 2007), Hal. 20
[2] Ngadiyo, *Buah Segar Pendidilkan* (Sukoharjo: Dio Media, 2018, 2018), Hal. 20
[3] M. Fethullah Gulen, *Toward A Global Civilization of Love And Tolerance* (New Jersey: Tugra Books, 2009), Hal. 230

sikap saling menghargai perbedaan. Jika tidak, akan terjadinya sebuah konflik.

Realitas kehidupan manusia diciptakan berbeda-beda baik suku, cultural (budaya), warna kulit maupun bahasanya. Pengembangan moral melalui lembaga pendidikan bukan saja mengajarkan tentang nilai-nilai sebagai slogan hafalan, melainkan mengembangkan ketaatan dan keterampilan dalam berprilaku.

Faktanya di lingkungan masyarakat masih banyak yang belum bisa melek terhadap toleransi, begitupun di sekolah, maka ini peneliti akan terjun langsung melihat keadaan pendidikan guru untuk menanamkan sikap toleransi pada siswa, yang mana di tempat yang akan diteliti yaitu sekolah yang keadaan nya tidak semua siswa beragama islam, dan pula peneliti akan melihat perkembangan pendidikan agama islam yang diterapkan disekolah.

Mewujudkan nilai toleransi akan membentuk masyarakat yang kompak memiliki keberagaman sehingga kaya akan ide-ide baru. Sikap toleransi perlu ditanamkan dan diajarkan dalam pendidikan.[4]

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Dalam globalisasi yang terjadi sekarang ini telah banyak mempengaruhi berbagai kehidupan dan menimbulkan permasalahan sosial. Permasalahan sosial yang terjadi seperti sikap individualis, berkomunikasi yang tidak sopan, rendahnya rasa empati, tidak bertanggung jawab, rasa

[4] H.A.R. Tilaar., *Kekuasaan Dan Pendidikan, Suatu Tinjauan Dari Perspektif Studi Kultural* (Magelang: Indonesiatera, 2003), Hal. 45

acuh di dalam bertoleransi, kurangnya kerjasama dan gotong royong bahu membahu dalam kehidupan bermasyarakat.

Tertera dalam UUD No.20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskann pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk ahlak yang bermartabat, guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Tujuaanya mengembangkan potensi pada peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggungjawab. Keterkaitan pendidikan tersebut sangat erat dengan pembentukan sikap.[5]

Penanaman sikap toleransi di tanamkan melalui proses pembelajaran yang baik, supaya hasil nya bermanfaat juga bagi kehidupan siswa dalam kehidupan bermasyarakat, hasil penanaman sikap toleransi tidak semata mata hanya dalam bentuk nilai dalam kertas saja, Toleransi termasuk menjadi prilaku yang sangat diperhatikan karna dampaknya bisa dirasakan dalam kehidupan sehari-hari , dan digunakan selama kita menjadi manusia yang hidup bermasyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Sekolah adalah tempat pendidikan yang sangat penting dalam pembentukan karakter maupun prilaku siswa dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat yang baik kelak, kasus yang akan diteliti sangat pantas untuk dilakukan, di sekolah yang akan diteliti hampir 70% siswa beragama islam, sisanya adalah siswa nonmuslim, pun guru yang berada

[5] Wina Sanjaya, *Strategi Pemebelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), Hal 273

disekolah tidak hanya beragama Islam, ada beberapa guru yang beragama nonmuslim. Peneliti akan meneliti keadaan keberagaman yang ada di sekolah tersebut, apakah sudah cukup dalam penanaman sikap toleransi di sekolah atau masih minim pendidikan agama islam dalam pembentukan toleransi di sekolah.

Tantangan kehidupan sekarang ini yang semakin kompleks dan membuka peluang baru akan terjadinya gesekan dan perbedaan di berbagai ranah. Berawal dari kondisi sosial di sebuah daerah bagian dari lingkungan yang mana di daerah yang mayoritas beragama Islam dan minoritas beragama non Islam.

Pelaksanaan toleransi ini tidak cukup hanya sebatas bagaimana saling menghargai dan belum mencapai tingkatan pemahaman tentang apa itu toleransi yang sesungguhnya. Disamping itu, kondisi moral masyarakat di lokasi dapat dikatakan mengalami krisis moral. Kondisi seperti itu terjadi akibat berbagai faktor baik dari media sosial maupun kehidupan masyarakat yang menyebabkan menurunnya rasa kasih sayang antar sesama. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peristiwa yang terjadi seperti tindak kekerasan.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Masalah ini memperlihatkan bahwa kehidupan sosial di masyarakat ini sudah mengalami berbagai keragaman baik dari cara fikir dan gaya hidup. Dari keadaan yang seperti ini, konflik menjadi sesuatu yang kian mudah terjadi. Kejadian-kejadian tersebut dapat dijadikan eksemplar dalam skala kecil hingga yang cukup besar. Hal tersebut tentu

menjadi sebuah fenomena yang menguatirkan sebab tingkat keragaman yang tinggi seperti yang dimiliki Indonesia.

Sesungguhnya hal ini merupakan kekayaan dan khazanah kehidupan yang penuh makna, namun akan menjadi bencana manakala tidak ada manajemen pengelolaan yang baik. Banyaknya konflik dengan beragam latar belakang yang terjadi merupakan contoh yang nyata tentang bagaimana keragaman telah menjadi bencana yang tragis dan memilukan. Bagaimana mungkin orang bisa menghancurkan dan membunuh mereka yang berbeda karena sentimen ras, suku, agama, atau afiliasi politik.[6]

Masalah-masalah yang terjadi tidak lepas pula dilakukan oleh peserta didik, baik di sekolah maupun di masyarakat. Masih kurangnya pemahaman tentang toleransi sehingga tak jarang dari beberapa peserta didik yang melakukan tindak pelanggaran. Bahkan kesalah pahaman mengenai toleransi itu sendiri kerap terjadi yang berakibat pula pada tindakan siswa di luar jam pelajaran.

Pendidikan agama Islam juga mengajarkan tentang berperilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama islam seperti : diajarkan norma, moral, etika dan cara tata krama yang baik, cara bergaul, cara menghairagai orang dan sebagainya. Masih ada sebagian siswa yang dalam bergaul mengucapkan kata kata yang tidak sopan, masih ada sebagian siswa yang suka saling mengejek temannya, masih ada di antara siswa yang membeda bedakan teman dalam bergaul, bahkan masih ada

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

[6] Ngainun Naimdan Ahmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) Hal. 03

juga siswa yang membeda-bedakan agama dalam berteman. Ini hal yang sangat fatal dan perlu dibenahi secara serius oleh seorang pendidik. Kemampuan guru merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi keberhasilan sosialisasi dan pembelajaran.

Guru yang memiliki kemampuan tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk pembelajaran siswa. Suatu asumsi bahwa peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dapat dicapai melalui peningkatan mutu sumber daya manusia (guru dan tenaga kependidikan lainnya), walaupun diakui bahwa komponen-komponen lain turut memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran. Peningkatan sumber daya menusia telah banyak dilakukan pemerintah, terutama peningkatan kompetensi guru.[7] Guru atau peserta didik adalah komponen penting dalam pembinaan pada proses pembelajaran, keadaan ini sangat berpengaruh pada hasil pembentukan sikap dan prilaku yang baik pada siswa. Dengan demikian, guru harus mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam, dengan cara guru harus mempunyai sikap kreatif dan banyak inovasi pada sistem pembelajaran, yang bisa berdampak tidak hanya pada minat belajar siswa tapi juga berdampak pada hasil dan manfaat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

[7] Siska Fitri Yanti, *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Prilaku Siswa*, (Pekanbaru: Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau) Vol. 4, No. 1, Hal. 3 4

Peran sekolah mutlak diperlukan guna mengatasi setiap fenomena sosial yang terjadi. Sekolahpun dituntut mampu menjawab setiap permasalahan yang terjadi dengan adanya sistem pendidikan dan juga kurikulum yang mereka terapkan pada siswa yang bertujuan untuk pengganti ataupun menutupi kekurangan tugas orang tua guna mendidik mereka. Sebagai pemecahan masalah yang dimana sesungguhnya pendidikan Agama Islam tersebut erat kaitannya dengan nilai-nilai, baik nilai .Ilahi maupun Insani. Perwujudan budaya juga tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses pembudayaan.

Koentjoroningrat menyatakan proses pembudayaan dilakukan melalui tiga tataraan yaitu: pertama, tataran nilai yang dianut, yakni merumuskan secara bersama nilai-nilai agama yang disepakati dan perlu dikembangkan di sekolah, membangu komitmen dan menjalankanya secara bersama-sama. Kedua, tataraan praktik keseharian, nilai-nilai keagamaan yang telah disepakati tersebut diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku kesehaarian. Ketiga, tataran simbol-simbol budaya, yaitu mengganti simbol-simbol budaya yang kurang sejalan dengan ajaran dan nilai- nial agama dengan simbol budaya yang agamis, seperti : (1) senyum, salam, sapa (3S). (2) Saling hormat dan toleran. (3) Puasa senin kamis (4) Shalat dhuha (5) Tadarrus Al-qur'an (6) Istighasah dan do'a bersama.[8]

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Pendidikan agama Islam, tentunnya juga mempunyai tema penting bagi kehidupan sehari-hari pada siswa, yakni pendidikan toleransi.

[8] Koentjoroningrat, *kebudayaan, mentaliet dan pembangunan,* (jakarta: gramedia, 2014),hal 32

Pendidikan toleransi menekankan pentingnya kurikulum, kompetensi guru, pendekatan serta metode belajar yang inklusif, yang tidak tertutup pada semua perbedaan namun perbedaan tersebut diterima sebagai kekayaan. Karenanya materi belajar dan seluruh proses pendidikan toleransi perlu dievaluasi dan dijadikan proses pendidikan yang lebih baik ke depannya, agar seluruh peserta didik sebagai generasi penopang kejayaan masa depan memiliki potensi yang sangat besar khusunya bagi individu peserta didik yaitu kesadaran berpikir, bersimpati dan berempati terhadap orang lain, maupun yang lebih umum, yaitu demi keharmonisan hidup bermasyarakat, saling menghormati semua perbedaan dalam bingkai pluralitas bangsa.[9] Dengan pernyataan di atas, pendidikan toleransi perlu ditekankan dengan seksama agar siswa lebih memberi dampak positif pada kehidupan bermasyarakat. Di karenakan hal ini sangat sensitif bagi kehidupan jaman sekarang. Kehidupan bermasyarakat tidak jauh halnya dari sikap bertoleransi.

Guru harus selalu mengevaluasi pembelajaran toleransi tidak hanya dalam bentuk teori tapi juga dalam bentuk praktek sehari-hari. Ada sekolah yang beberapa siswanya mempunyai pandangan, suku, ataupun agama yang berbeda-beda, Itu hal yang penting untuk guru mendidik dan memperhatikan sikap toleransi pada lingkungan di sekolah. Salah satu peran dan fungsi pendidikan agama di antaranya adalah untuk meningkatkan keberagamaan peserta didik dengan keyakinan agama

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

[9] Resta Agustin dan Rizki Susanto, *Toleransi Antar Umat Beragama Di Sekolah*, (Pontianak: IAIN Pontianak: 2020) Vol. 3, No.2, Hal. 243

sendiri, dengan memberikan kemungkinan keterbukaan untuk mempelajari dan mempermasalahkan agama lain sebatas untuk menumbuhkan sikap toleransi.[10] Ini artinya, pendidikan agama Islam pada prinsipnya, juga ikut andil dan memainkan peranan yag sangat besar dalam menumbuh-kembangkan sikap-sikap pluralisme dalam diri siswa.

Pendidikan agama dengan begitu, seharusnya mampu merefleksikan persoalan pluralism dengan menstransmisikan nilai-nilai yang dapat menumbuhkan sikap toleran, terbuka dan kebebasan dalam diri siswa. Pendidikan agama islam juga bisa mengimplementasikan contoh baik dalam toleransi dan menanamkan sikap toleran pada peserta didik di area sekolah. Pembelajaran Pendidikan agama Islam dan toleransi sangat berhubungan erat, karna implementasi hasil dari pembelajarannya langsung berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat, apalagi melihat keadaan yang sekarang terjadi, banyak kasus yang menyangkut masalah kesalahpahaman toleransi, ataupun kasus intoleransi yang membuat kehidupan bermasyarakat menjadi tidak harmonis. Guru sangat berpengaruh penting pada hasil pembelajaran akidah akhlaq terhadap sikap toleransi pada siswa, agar siswa lebih mengerti arti tentang menghormati dalam kehidupan bermasyarakat dan toleransi pada keyakinan antar suku, ras, maupun antar agama.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penanaman sikap toleransi sangat penting dalam ruanglingkup sekolah, karna pengaruh masa depan siswa benar benar tergantung pada

[10] Nurbaeti dkk, *Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Beragama Pada Mahasiswa*, (Ujung Pandang, Politeknik Negri Ujung Pandang, 2018), Hal. 289

pendidikan yang diperoleh dalam sekolah, apalagi sekolah yang peneliti lihat, ini sangat tepat untuk diteliti dalam kasus yang sangat penting pula dalam sehidupan bermasyarakat kelak, yakni toleransi tanpa memandang suku, agama, maupun ras.

Pentingnya penanaman sikap toleransi melalui Pendidikan agama Islam bagi siswa, maka peneliti memilih SMPN 2 Sumberpucung sebagai tempat penelitian, karena sekolah SMPN 2 Sumberpucung merupakan salah satu dari beberapa sekolah yang sudah terakreditasi A dianatara sekolah-sekolah yang lainnya. Dan sekolah SMPN 2 sumberpucung juga menjadi tempat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dari peneliti. Dan juga di SMPN 2 Sumberpucung mempunyai siswa yang tidak hanya beragama islam, tapi banyak juga siswa yang beragama non islam. Dari alasan ini, peneliti ingin menggali apakah ada pengaruh pembelajaran akidah akhlaq terhadap sikap toleransi beragama siswa SMPN 2 Sumberpucung. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik ingin mengetahui adakah pengaruh pembelajaran aqidah akhlaq terhadap sikap toleransi beda agama pada siswa SMPN 2 Sumberpucung. Sehingga penelitian ini berjudul "PENANAMAN SIKAP TOLERANSI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 SUMBERPUCUNG''.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana sikap Toleransi di SMPN 2 Sumberpucung?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap toleransi pada siswa di SMPN 2 Sumberpucung?
3. Bagaimana hasil dari penanaman sikap toleransi melalui Pendidikan agama Islampada siswa di SMPN 2 Sumberpucung?

C. Tujuan penelitian

Dari fokus masalah yang telah dirumuskan di atas, adapun tujuan dari peneliti yaitu:

1. Untuk Mengetahui sikap toleransi yang ditamankan di SMPN 2 Sumberpucung.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai Toleransi pada siswa di SMPN 2 Sumberpucung.
3. Untuk Mengetahui hasil dari sikap toleransi pada siswa di SMPN 2 Sumberpucung.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan serta diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap

perkembangan Pendidikan Islam yang memegang erat sikap toleransi sehingga kasih sayang antar sesama dapat terwujud secara nyata.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penilitian ini berguna juga bagi pengajar atau guru Pendidikan Agama Islam sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk menerapkan pendidikan yang memegang erat sikap toleransi. Hasil penelitian ini memungkinkan adanya tindak lanjut yang mendalam dalam penanaman sikap toleransi di SMPN 2 Sumberpucung.

E. Penelitian terkait

Tabel 1.1

Penelitian Terkait

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Marhasan, Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa Di Kelas VIII SLTPN 253 Cipedak Jakarta Selatan	Persamaan penelitian pada skripsi ini tertetak pada materi pembelajaran yang di ambil oleh peneliti, yakni Pendidikan agama Islam.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah kuantitatif di sekolah sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah kualitatif penelitian disekolah.	Hasil penelitian disini, Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh positif terhadap sikap sosial keagamaan siswa, Besar Pengaruhnya sekitar 24,01%, dan 75,99% lagi kemungkinan dapat di pengaruhi oleh

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

				faktor lain, contoh: organisasi rohis, kepramukaan , dan lain-lain.
2.	Resta Agustin dan Rizki Susanto, Toleransi Antar Umat Beragama di sekolah SMAN 8 Singkawang Selatan	Persamaan penelitian disini adalah mengangkat sikaptoleransi di sekolah dan juga tertuju pada siswa.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jurnal yang dilakukan oleh penelitian tersebut sedangkan penelitian saya berbentuk skripsi	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa toleransi antar umat beragama di merupakan hal yang penting, bentuk implementasi toleransi antar umat beragama sebagai bagian dari komitmen menjaga persatuandan kesatuan bangsa.
3.	Azanuddin. Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di SMA Negri 1 kepanjen. Tesis Program Pasca sarjana UIN Maliki Malang 2010.	Persaman dari penelitian ini terletak pada metode dan subjek penelitian. Dimana subjek penelitian adalah siswa	Jika pada penelitian ini mengarah kepada penelitian yang saya lakukan lebih mengarah kepada penanaman Toleransi pada siswa.	Toleransi yang ditanamkan pada siswa dapat secara langsung dapat menanamkan rasa kasih sayang pada siswa dan menempatkan kasih sayang tersebut pada tempatnya.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

F. Definisi Istilah

1. Penanaman

Penanaman adalah proses (perbuatan atau cara) menanamkan. Artinya bagaimana usaha seorang guru menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilainilai pendidikan karakter pada peserta didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi pembelajaran yang berbeda-beda. Penanaman dalam dunia pendidikan adalah sesuatu yang sangat diperlukan, karna penanaman itu bentuk dari sistem pembelajaran yang dapat membuahkan hasil pada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sikap Toleransi

Secara bahasa toleransi berarti tenggang rasa. Secara istilah, toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antarsesama manusia. Allah SWT menciptakan manusia berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut bisa menjadi kekuatan jika dipandang secara positif. Sebaliknya, perbedaan bisa memicu konflik jika dipandang secara negatif. perbedaan dan kebhinnekaan itu adalah rahmat dan anugrah Tuhan. Allah SWT dengan sengaja menciptakan manusia dengan berbagai perbedaan latar belakang bangsa, suku, agama, bahasa, warna kulit, dan lain sebagainya. agama Islam yang dibawa Rasulullah adalah agama yang mengajarkan toleransi. Toleransi ini bukan dalam perkara akidah, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan. Misalnya, menghormati teman beda agama dengan cara ikut sembahyang di tempat ibadahnya. Ini tidak boleh. Sikap toleran ini

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

dilakukan dalam urusan muamalah, hubungan manusia dengan manusia.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam. dalam arti proses pertumbuhan dan perkembangan Islam dan umatnya, baik Islam sebagai agama ajaran maupun system budaya dan peradaban.[11] Pendidikan Agama Islam dalam arti luar adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal (sekolah) Non formal (masyarakat) dan In Non formal (keluarga) dan dilaksanakan sepanjang hayat, dalam mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan.[12] Pengertian secara konsep operasional, Pendidikan Agama Islam adalah proses tranformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam rangka mengembangkan fitrah dan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik guna mencapai keseimbangan dan kesetaraan dalam berbagai aspek kehidupan. Walaupun istilah Pendidikan Agama Islam menurut para pakar tersebut dapat dipahami secara berbeda- beda, namun pada dasarnya merupakan satu kesatuan dan mewujud secara operasional dalam satu sistem yaitu Pendidikan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

[11] Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: *Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Di Sekolah.* (Rosdakarya. Bandung: 2012). hal. 120
[12] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Kalam Mulia, Jakarta. 2010). hal. 19

G. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pada bab ini merupakan bab pendahuluan, dalam hal ini membahas secara global, meliputi: lataar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Pada bab ini merupakan bab berisi kajian pustaka yang membahas tentang: strategi pembelajaran, rekayasa pembelajaran untuk mengembangkan sikap toleransi, tugas guru Pendidikan Agama Islam, pengertian tentang nilai, sikap, toleransi, dan pendidikan Agama Islam.

Bab III: Pada bab ini diuraikan tentanng metode penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, jenis pendekatan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Bab ini membahas tentang paparan data dan hasil penelitian. Dalam bab ini disebutkan strategi guru dalam penanaman sikap toleransi, berbagai pegertian mengenai toleransi dan tentunya ringkasan mengenai pokok-pokok bahasan yang akan diteliti.

Bab V: Bab ini merupakan bagian terakhir dari skripsi yang termuat di dalamnya yaitu kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT